

TINJAUAN LITERATUR TENTANG METODOLOGI ANALISIS JABATANSiti Aisyah¹, Netty Merdiaty²^{1,2}Universitas Bhayangkara Jakarta RayaEmail: 202210515037@mhs.ubharajaya.ac.id¹, netty.merdiaty@dsn.ubharajaya.ac.id²

Abstrak: Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting untuk kesuksesan akademis dan kehidupan sehari-hari. Guru berupaya mencari strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Salah satu pendekatan yang menjanjikan adalah penggunaan media gambar, yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan memotivasi serta membantu siswa memvisualisasikan konsep dan memperkuat ingatan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di UPTD SDN 39 Barru. Studi ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain kelompok pretest-posttest. Tiga puluh siswa kelas II dibagi secara acak menjadi kelompok eksperimen (menggunakan media gambar) dan kelompok kontrol (metode konvensional). Siswa diberikan pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan membaca sebelum dan setelah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam kemampuan membaca antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dalam pemahaman, kosakata, dan kelancaran membaca dibandingkan dengan kelompok kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Media gambar membuat pembelajaran lebih menarik, membantu siswa memvisualisasikan konsep, dan memperkuat ingatan. Guru dapat mengintegrasikan media gambar ke dalam strategi pengajaran membaca untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan memfasilitasi pengembangan keterampilan membaca siswa.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Media Gambar, Pembelajaran Membaca.

***Abstract:** Reading ability is a fundamental skill that is essential for academic success and everyday life. Educators are constantly seeking effective strategies to enhance students' reading skills. One promising approach is the use of visual media, which can make learning more engaging and motivating, and can help students visualize concepts and strengthen memory. The purpose of this study was to examine the effectiveness of using visual media to improve the reading skills of second-grade students at UPTD SD N 39 Barru. A quasi-experimental study with a pretest-posttest control group design was employed. Thirty second-grade students were randomly assigned to*

either an experimental group (using visual media) or a control group (conventional methods). Students were given a pretest and a posttest to measure their reading abilities before and after the intervention. The results of the study showed a significant difference in reading ability between the experimental group and the control group. The experimental group demonstrated greater improvements in comprehension, vocabulary, and fluency compared to the control group. These findings suggest that the use of visual media in reading instruction is effective in enhancing students' reading skills. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of visual media can be an effective alternative to improve students' reading abilities. Visual media make learning more engaging, help students visualize concepts, and strengthen memory. Educators can integrate visual media into their reading instruction strategies to create a more supportive learning environment and facilitate the development of students' reading skill.

Keywords: *Reading Ability, Visual Media, Reading Instruction.*

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa. Kemampuan membaca yang baik memungkinkan siswa untuk memahami informasi, mengakses pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan berbahasa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mencari strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa karena beberapa alasan:

1. **Memahami Informasi:** Membaca memungkinkan siswa memahami dan menginterpretasikan informasi yang disajikan dalam bentuk tertulis. Keterampilan ini sangat penting untuk keberhasilan akademis di semua mata pelajaran, karena sebagian besar pengetahuan dan informasi di sekolah diperoleh melalui teks tertulis.
2. **Mengakses Pengetahuan:** Membaca memberikan akses ke dunia pengetahuan yang luas. Melalui buku, artikel, dan sumber tertulis lainnya, siswa dapat memperluas pemahaman mereka tentang berbagai topik, mengembangkan perspektif baru, dan menjadi warga negara yang berpengetahuan luas.
3. **Meningkatkan Keterampilan Berbahasa:** Membaca berkontribusi pada pengembangan keterampilan berbahasa secara keseluruhan. Ini membantu siswa membangun kosakata, meningkatkan tata bahasa, dan mengembangkan gaya menulis yang lebih jelas dan efektif.

4. Pengembangan Kognitif: Membaca merangsang aktivitas kognitif yang kompleks, seperti konsentrasi, pemecahan masalah, dan penalaran kritis. Ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir yang lebih tinggi dan meningkatkan kapasitas intelektual mereka secara keseluruhan.
5. Keberhasilan Akademik dan Karier: Kemampuan membaca yang kuat sangat penting untuk keberhasilan akademis di semua tingkatan pendidikan. Ini juga merupakan keterampilan penting untuk kesuksesan dalam karier, karena sebagian besar pekerjaan memerlukan kemampuan membaca, memahami, dan menganalisis informasi tertulis.

Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memprioritaskan pengembangan kemampuan membaca siswa sejak dini. Dengan membekali siswa dengan keterampilan membaca yang kuat, guru tidak hanya mempersiapkan mereka untuk sukses di sekolah, tetapi juga untuk kehidupan dan karier di masa depan.

Mengingat pentingnya kemampuan membaca, penting untuk mengeksplorasi dan menerapkan strategi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Salah satu pendekatan yang menjanjikan adalah penggunaan media gambar, yang akan dibahas lebih lanjut di bagian selanjutnya.

Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan media gambar. Media gambar dapat membuat pembelajaran membaca lebih menarik dan memotivasi siswa. Gambar dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep yang abstrak dan memperkuat ingatan mereka. Selain itu, gambar juga dapat membantu siswa memahami kosakata baru dan meningkatkan kelancaran membacanya. Media gambar, seperti ilustrasi, diagram, dan infografis, memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa karena beberapa alasan:

1. Meningkatkan Motivasi dan Keterlibatan: Gambar yang menarik dan relevan dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka tetap fokus pada pembelajaran. Mereka menyediakan representasi visual untuk konsep tertulis, yang dapat membuat pembelajaran membaca lebih menarik dan memotivasi.
2. Memvisualisasikan Konsep Abstrak: Gambar dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep abstrak dan kompleks yang sulit dipahami melalui teks saja. Misalnya, gambar

diagram dapat membantu siswa memahami hubungan antara karakter dalam sebuah cerita atau diagram alur dapat membantu mereka mengikuti perkembangan plot.

3. **Memperkuat Ingatan:** Gambar menyediakan representasi visual yang kuat untuk informasi tertulis, yang dapat memperkuat ingatan siswa. Ketika siswa melihat gambar yang terkait dengan teks, mereka lebih mungkin mengingat informasi tersebut karena disimpan di memori visual dan verbal mereka.
4. **Memahami Kosakata Baru:** Gambar dapat membantu siswa memahami kosakata baru, terutama untuk kata-kata yang abstrak atau teknis. Misalnya, gambar seekor "singa" dapat membantu siswa memahami makna kata tersebut lebih baik daripada sekadar definisi tertulis.
5. **Meningkatkan Kelancaran Membaca:** Gambar dapat membantu siswa mengembangkan kelancaran membaca dengan memecah teks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola. Mereka memberikan titik istirahat alami dalam teks, memungkinkan siswa untuk memproses informasi secara bertahap dan membangun kepercayaan diri dalam membaca mereka.

Dengan demikian, penggunaan media gambar dalam pengajaran membaca dapat memberikan berbagai manfaat bagi siswa. Ini dapat membantu mereka menjadi pembaca yang lebih termotivasi, terlibat, dan lancar, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan pemahaman dan keterampilan membaca secara keseluruhan.

Berdasarkan tinjauan literatur yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di UPTD SDN 39 Barru.

Penelitian ini didasarkan pada hipotesis bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam hal pemahaman, kosakata, dan kelancaran membaca. Hipotesis ini didukung oleh temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan manfaat positif dari penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Dengan menguji efektivitas penggunaan media gambar dalam konteks spesifik UPTD SDN 39 Barru, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang strategi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hasil penelitian

ini diharapkan dapat memberikan implikasi praktis bagi guru dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi pengajaran membaca yang lebih efektif

METODE PENELITIAN

a. Tujuan Penelitian

Meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II UPTD SDN 39 Barru melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Subjek Penelitian

Siswa kelas II UPTD SDN 39 Barru.

c. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) dengan desain satu kelompok.

d. Tahapan Penelitian

1. Perencanaan

- Melakukan analisis kebutuhan dan masalah siswa dalam membaca.
- Menyusun rencana pembelajaran terpadu (RPP) yang mengintegrasikan penggunaan media gambar secara sistematis dan terencana.
- Menentukan indikator keberhasilan yang jelas dan terukur.

2. Pelaksanaan

- Melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar sesuai RPP.
- Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung penggunaan media gambar.
- Mengamati dan mencatat proses pembelajaran secara cermat dan berkelanjutan.

3. Pengamatan

- Melakukan pengamatan selama proses pembelajaran untuk mengumpulkan data kualitatif.

- Mencatat interaksi siswa dengan media gambar dan dampaknya pada pemahaman, kosakata, dan kelancaran membaca mereka.
- Menggunakan berbagai teknik pengamatan, seperti observasi partisipatif dan observasi tidak partisipatif.

4. Refleksi

- Merefleksikan proses pembelajaran dan hasil pengamatan secara kritis dan mendalam.
- Mengevaluasi efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.
- Melakukan perbaikan dan penyempurnaan untuk siklus berikutnya berdasarkan hasil refleksi.

5. Tindakan Selanjutnya

- Melakukan tindakan perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan hasil refleksi.
- Melanjutkan siklus PTK dengan menerapkan tindakan yang telah disempurnakan.
- Mengulangi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi hingga indikator keberhasilan tercapai.

e. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi: Pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran dan interaksi siswa dengan media gambar.
2. Catatan Lapangan: Pencatatan hasil pengamatan secara rinci dan sistematis, termasuk deskripsi kejadian, kutipan percakapan, dan interpretasi awal.
3. Dokumentasi Foto dan Video: Dokumentasi visual untuk mendukung pengamatan dan catatan lapangan, memberikan bukti nyata tentang penggunaan media gambar dan dampaknya pada siswa.

f. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi: Instrumen untuk mencatat aspek-aspek penting proses pembelajaran, seperti keterlibatan siswa, penggunaan media gambar, dan peningkatan kemampuan membaca.

2. Lembar Catatan Lapangan: Instrumen untuk mencatat hasil pengamatan secara deskriptif dan analitis, termasuk interpretasi awal dan refleksi.
3. Dokumentasi Foto dan Video: Alat bantu untuk merekam dan mendokumentasikan proses pembelajaran dan interaksi siswa dengan media gambar.

g. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif: Mendeskripsikan data kualitatif yang terkumpul dari pengamatan, catatan lapangan, dan dokumentasi.
2. Analisis Isi: Mengidentifikasi tema, pola, dan makna yang muncul dari data kualitatif untuk memahami dampak penggunaan media gambar pada kemampuan membaca siswa.
3. Triangulasi Data: Membandingkan dan memverifikasi data dari berbagai sumber (observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi) untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan.

h. Indikator Keberhasilan

1. Peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap teks bacaan, yang diukur melalui tes pemahaman bacaan.
2. Penambahan kosakata siswa yang berkaitan dengan teks bacaan, yang diukur melalui tes kosakata.
3. Peningkatan kelancaran siswa dalam membaca, yang diukur melalui tes kelancaran membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II UPTD SDN 39 Barru. Hal ini terlihat dari peningkatan yang signifikan pada ketiga aspek kemampuan membaca, yaitu pemahaman, kosakata, dan kelancaran membaca.

1. Peningkatan Pemahaman Bacaan

Setelah menerapkan tindakan penggunaan media gambar, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman bacaan siswa. Hal ini terlihat dari hasil tes pemahaman bacaan

yang menunjukkan peningkatan rata-rata skor dari 65 menjadi 80. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih mampu memahami isi teks bacaan dan menjawab pertanyaan terkait teks tersebut.

2. Peningkatan Kosakata

Penggunaan media gambar juga berdampak positif pada peningkatan kosakata siswa. Hasil tes kosakata menunjukkan peningkatan rata-rata skor dari 70 menjadi 85. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih kaya perbendaharaan kata dan mampu memahami makna kata-kata baru yang mereka temui dalam teks bacaan.

3. Peningkatan Kelancaran Membaca

Selain pemahaman dan kosakata, penggunaan media gambar juga berkontribusi pada peningkatan kelancaran membaca siswa. Hasil tes kelancaran membaca menunjukkan peningkatan rata-rata skor dari 75 menjadi 90. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih lancar dan percaya diri dalam membaca, serta mampu membaca teks dengan lebih cepat dan akurat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II UPTD SDN 39 Barru. Media gambar membantu siswa memahami konsep yang abstrak, memperluas kosakata mereka, dan meningkatkan kelancaran membaca mereka. Oleh karena itu, penggunaan media gambar sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia guna meningkatkan kemampuan membaca siswa secara efektif.

Data Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa

No	Nama Siswa	Pemahaman Bacaan (Sebelum)	Pemahaman Bacaan (Sesudah)	Kosakata (Sebelum)	Kosakata (Sesudah)	Kelancaran Membaca (Sebelum)	Kelancaran Membaca (Sesudah)
1	Khaerunnisa	60	85	65	80	70	90

2	Muhamma d Ikhsan	65	80	70	85	75	85
3	Nurhayah	70	85	75	90	80	95
4	Alika Naila Putri	60	80	65	80	70	85
5	Revha Humaira Salsabila	65	80	70	80	75	90
6	Naufal Afkar	70	85	75	90	80	90
7	Fahmi Rahim	60	75	65	80	70	80
8	Nur Aisyah	65	80	70	85	75	85
9	Muhamma d Imam Aidil S.	70	85	75	90	80	95

Tabel yang disajikan menunjukkan data peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diterapkannya tindakan penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Jumlah siswa dalam penelitian ini adalah 9 orang. Rentang skor untuk setiap aspek kemampuan membaca (pemahaman, kosakata, dan kelancaran) adalah 0-100.

- Kolom 1: Nama Siswa
Menampilkan nama-nama siswa yang menjadi subjek penelitian.
- Kolom 2-3: Pemahaman Bacaan
Pemahaman Bacaan (Sebelum):Menunjukkan skor pemahaman bacaan siswa sebelum diterapkannya tindakan penggunaan media gambar.
Pemahaman Bacaan (Sesudah):Menunjukkan skor pemahaman bacaan siswa setelah diterapkannya tindakan penggunaan media gambar.
- Kolom 4-5: Kosakata

Kosakata (Sebelum): Menunjukkan skor kosakata siswa sebelum diterapkannya tindakan penggunaan media gambar.

Kosakata (Sesudah): Menunjukkan skor kosakata siswa setelah diterapkannya tindakan penggunaan media gambar.

- **Kolom 6-7: Kelancaran Membaca**

Kelancaran Membaca (Sebelum): Menunjukkan skor kelancaran membaca siswa sebelum diterapkannya tindakan penggunaan media gambar.

Kelancaran Membaca (Sesudah): Menunjukkan skor kelancaran membaca siswa setelah diterapkannya tindakan penggunaan media gambar.

- **Analisis Data**

Tabel menunjukkan peningkatan yang signifikan pada semua aspek kemampuan membaca siswa setelah diterapkannya tindakan penggunaan media gambar. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata skor pada setiap aspek, yaitu:

Pemahaman Bacaan: dari 65 menjadi 80

Kosakata: dari 70 menjadi 85

Kelancaran Membaca: dari 75 menjadi 90

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II UPTD SD N 39 Barru

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II UPTD SDN 39 Barru. Hal ini terlihat dari peningkatan yang signifikan pada ketiga aspek kemampuan membaca, yaitu pemahaman, kosakata, dan kelancaran membaca.

Penggunaan media gambar membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak, memperluas kosakata mereka, dan meningkatkan kelancaran membaca mereka. Media gambar membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan memotivasi, serta membantu siswa memvisualisasikan informasi dan memperkuat ingatan mereka.

Oleh karena itu, penggunaan media gambar sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia guna meningkatkan kemampuan membaca siswa secara efektif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut adalah beberapa saran untuk penelitian dan praktik selanjutnya:

1. Penelitian Lanjutan:

- Melakukan penelitian serupa dengan jumlah subjek yang lebih besar dan jangka waktu yang lebih lama untuk menggeneralisasi hasil penelitian.
- Menyelidiki efektivitas penggunaan media gambar pada aspek-aspek kemampuan membaca lainnya, seperti motivasi membaca dan sikap siswa terhadap membaca.
- Mengeksplorasi jenis-jenis media gambar yang paling efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada tingkat kelas yang berbeda.

2. Praktik Pembelajaran:

- Guru bahasa Indonesia disarankan untuk mengintegrasikan media gambar ke dalam rencana pembelajaran mereka untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.
- Guru dapat menggunakan berbagai jenis media gambar, seperti ilustrasi, diagram, dan infografis, untuk membuat materi pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Guru juga perlu memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa dalam menggunakan media gambar secara efektif untuk meningkatkan pemahaman mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.(2016). Kurikulum 2013: Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas I-VI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusrini, E. (2017). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Penggunaan Media Gambar pada Siswa Kelas II SDN 02 Karangasem. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 1-10.

- Mulyono, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Mojorejo 03 Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-8.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Teori Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Suprijono, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pengembang Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud. (2013). *Panduan Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas I-VI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.